

Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Baiq Daffania Efendy ^{1*}, Sriyono ² Dan Herlinda Maya Kumalasari ³

sriyono@umsida.ac.id ^{2*}

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Negara INDONESIA ^{1,2*,3}

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh likuiditas, risiko bisnis, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan (*annual report*). Data yang terkumpul akan diolah menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science) for Windows. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan, variabel risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan, pengaruh negatif dan signifikan dari variabel profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Kata Kunci: Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki risiko besar seperti risiko fisik dan risiko pasar, yang berakibat pada harga jual yang fluktuatif baik secara domestik maupun global. Di Indonesia, sektor ini memainkan peran penting dalam perekonomian nasional (Muhammad Iqbal Nazwar and Saiful Anwar 2022), namun juga menghadapi berbagai tantangan yang tidak sedikit. Perusahaan pertambangan sering mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk perkembangan usaha mereka. Oleh karena itu, sebagian besar perusahaan pertambangan memilih mencari modal investasi di luar negeri (Amaliyah and Herwiyanti 2020).

Pada tahun 2020, terjadi perubahan UU, di mana pemerintah telah mewajibkan perusahaan pertambangan yang sahamnya dimiliki asing harus mengurangi kepemilikan sahamnya (*diventasi*) sebanyak 51% (Suherman 2024). Berdasarkan laporan IEEFA yang dikutip dari situs (ekonomi.bisnis.com) perusahaan batu bara mengalami penurunan harga acuan dari US\$70 per ton hingga US\$58 per ton. *Indonesia Mining Association* (IMA) juga mengungkapkan terjadi penurunan investasi pada perusahaan pertambangan sekitar 15% atau kisaran US\$ 5,5 miliar tahun 2020 dibandingkan di tahun 2019 sebesar US\$ 6,50 miliar. Dikutip dari situs (www.cnbcindonesia.com) Menurut hasil review terhadap sedikitnya 11 perusahaan tambang besar di Indonesia (mayoritas perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)) yang dilakukan oleh Institut Ekonomi Energi dan Analisis Keuangan atau Institute for Energy Economics and Financial Analysis (IEEFA) bahwa perusahaan batu bara yang merupakan salah satu subsektor perusahaan pertambangan memiliki pinjaman sebesar US\$ 3,8 miliar atau setara dengan Rp56 triliun kepada bank asing dan domestik termasuk mayoritas kepada PT Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), dan PT Bank Permata Tbk (BNLI). Peningkatan hutang

pada perusahaan pertambangan terhadap bank-bank nasional di Indonesia mencapai hingga 94 triliun pada bulan september 2020 (Husain, Pongoliu, and Hamin 2022). Pasar ekspor di Indonesia juga mengalami penurunan diberbagai negara (Itamary 2022). Jika penurunan investasi, penurunan harga acuan, penurunan ekspor dan peningkatan hutang terus terjadi maka perusahaan pertambangan akan mengalami *financial distress*. Maka dari itu penting dalam menentukan keputusan pendanaan yang tepat (Prasetio Ariwibowo et al. 2022).

Keputusan struktur modal pada dasarnya merupakan keputusan yang sangat penting yang akan diambil oleh seorang manajer keuangan yang berkaitan dengan kelangsungan dan ekspansi operasi perusahaan untuk dapat menyeimbangkan dan mengkombinasikan sumber-sumber dana perusahaan (Suastra, Widnyana, and Tahu 2023). Struktur modal merupakan faktor fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di sektor pertambangan (Irman et al. 2022) khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kebijakan struktur modal memerlukan analisis mendalam terhadap berbagai sumber keuangan untuk memperoleh pembiayaan yang optimal Muna and Kartini, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva,

Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.". Teori *trade-off* menjelaskan bahwa perusahaan cenderung menggunakan utang pada tingkat risiko tertentu sebagai strategi untuk mencapai tujuannya (Rake Setyawan and Rechandy Christian 2022). TOT mempunyai hubungan yang erat dengan struktur modal suatu perusahaan (Prastyanto Galang Sadewa, Anny Widiasmara 2020). Menurut TOT, perusahaan harus mempertimbangkan manfaat pajak dari mengandalkan utang terhadap risiko kebangkrutan akibat beban utang yang terlalu besar (Siregar, Salman, and Lubis 2021). Struktur modal yang optimal adalah kombinasi hutang dan ekuitas yang memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengurangi biaya modal secara keseluruhan (Saputri, Widiyati, and Listyani 2023).

Berdasarkan fenomena dan data di atas, peneliti menduga bahwa Likuiditas yang rendah dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Sarraf, Priyatna, and Noor 2020). Dilihat dari fenomena meningkatnya hutang perusahaan pertambangan terhadap bank-bank nasional di Indonesia. Jika Likuiditas perusahaan menurun peneliti menduga akan berpengaruh pada Struktur modal. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan perusahaan yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan cenderung meningkatkan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan alternatif (Purba and Rachman 2024). Pada riset yang dijalankan oleh (Aslindar and Lestari 2020), (Kurniasari and Listiawati 2021), (Efendi, Titisari, and Suhendro 2021) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Berbanding terbalik dengan riset yang telah dijalankan oleh (Cahyani and Nyale 2022), (Komariah and Nururahmatiah 2020), (Nursyahbani and Sukarno 2023) bahwasanya likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Risiko bisnis yang tinggi, seperti fluktuasi harga pasar dan perubahan regulasi, dapat mengurangi kepercayaan investor dan meningkatkan biaya modal (Qosidah and Romadhon 2021). Penurunan investasi pada perusahaan pertambangan sekitar 15%. Jika risiko bisnis perusahaan menurun peneliti menduga akan berpengaruh pada Struktur modal. Jika risiko bisnis perusahaan menurun peneliti menduga akan berpengaruh pada Struktur modal. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan perusahaan yang menghadapi risiko bisnis yang lebih rendah akan lebih mudah menarik investor karena kepercayaan investor meningkat (Muhammad Asir et al. 2023). Pada riset yang dijalankan oleh (Olifiyati Zahro et al. 2022), (Lianto et al. 2020), (Rahmadiani and Yuliandi 2020) membuktikan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Berbanding terbalik dengan riset yang telah dijalankan oleh (Setiawati and Veronica 2020), (Setyani, Wiyono, and Kusumawardhani 2022), (Sulistiyowati 2022) bahwasanya risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas yang menurun cenderung menyebabkan penurunan harga saham, karena investor akan memberikan sinyal negatif terhadap perusahaan yang tidak mampu

menghasilkan keuntungan stabil (Dewi 2021). Dilihat dari penurunan harga acuan batu bara yang berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan pertambangan, sehingga menyebabkan penurunan laba. Jika Profitabilitas perusahaan menurun peneliti menduga akan berpengaruh pada Struktur modal. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan penurunan profitabilitas dalam perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang dihasilkan perusahaan (Simbolon 2022), yang selanjutnya dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk membiayai operasi dan investasi dari sumber internal. Pada riset yang dijalankan oleh (Wijaya and Ardini 2020), (Ibrahim and Sudirgo 2023), (Meisyta, Yusuf, and Martika 2021) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Berbanding terbalik dengan riset yang telah dijalankan oleh (Muslichah and Hauteas 2019), (Aslah 2020), (Suhardjo, Karim, and Taruna 2022) bahwasanya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan yang tidak konsisten juga dapat menambah ketidakpastian dan mendorong perusahaan untuk mencari modal eksternal (Rindiasih and Wulandari 2023). Jika pertumbuhan penjualan perusahaan menurun peneliti menduga akan berpengaruh pada Struktur modal. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan Penurunan pertumbuhan penjualan dapat menyebabkan penurunan pendapatan (Anindia and Amrizal 2023), yang pada gilirannya mengurangi arus kas masuk perusahaan. Pada riset yang dijalankan oleh (Dzikriyah and Sulistyawati 2020), (Arviani and Sundari 2023), (Nurhayadi et al. 2021) membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Berbanding terbalik dengan riset yang telah dijalankan oleh (Hutabarat 2022), (Septiani and Wulandari 2022), (Milansari, Masitoh, and Siddi 2020) bahwasanya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena sektor pertambangan di Indonesia memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional. Pemahaman mendalam mengenai bagaimana likuiditas, risiko bisnis, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur modal perusahaan di sektor ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan regulator. Solusi konkret untuk fenomena ini melibatkan pengembangan model prediksi struktur modal yang lebih akurat, yang dapat membantu perusahaan pertambangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kebijakan kepada regulator untuk menciptakan lingkungan investasi yang lebih stabil dan kondusif bagi sektor pertambangan.

Pada penelitian diatas ditemukan adanya kesenjangan dan ketidaksesuaian pada penelitian yang telah disebutkan, maka langkah selanjutnya yaitu meneruskan studi lebih spesifik guna mengoptimalkan temuan. Riset ini menyertakan variabel likuiditas, risiko bisnis, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023.

Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan (*annual report*). Data yang terkumpul akan diolah menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science) for Windows karena dianggap mampu memberi akses statistik yang kuat kepada peneliti dan SPSS juga diyakini dapat memberikan analisis data yang akurat dan praktis. Variabel yang digunakan yaitu variabel dependen (X) dan variabel independen (Y). Likuiditas, Risiko bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan penjualan sebagai variabel bebas (X) dan Struktur modal perusahaan sub sektor pertambangan sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Sriyono, Prapanca, and Oktaviani 2021) dan platform-platform lain pada tahun 2019 hingga 2023. Pengambilan informasi sampel yaitu dari website www.knkt.go.id dan www.idx.go.id.

Pengambilan sampel pada riset ini menggunakan metode pendekatan *purposive sampling*, dimana sampel diambil dengan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dan terhubung dengan subjek penelitian. Kriteria yang digunakan pada sampel penelitian ini ada beberapa kriteria, diantara lain :

Tabel 1 Kriteria sampel

NOMOR	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	87
2.	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar dalam Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	(23)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report perusahaan di Bursa Efek Indonesia maupun website resmi masing-masing perusahaan selama tahun 2019-2023	(11)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan sustainability report perusahaan di Bursa Efek Indonesia maupun website resmi masing-masing perusahaan selama tahun 2019-2023	(38)
Jumlah Sampel Penelitian		15
Tahun Pengamatan		5
Total Sampel Pengamatan		75

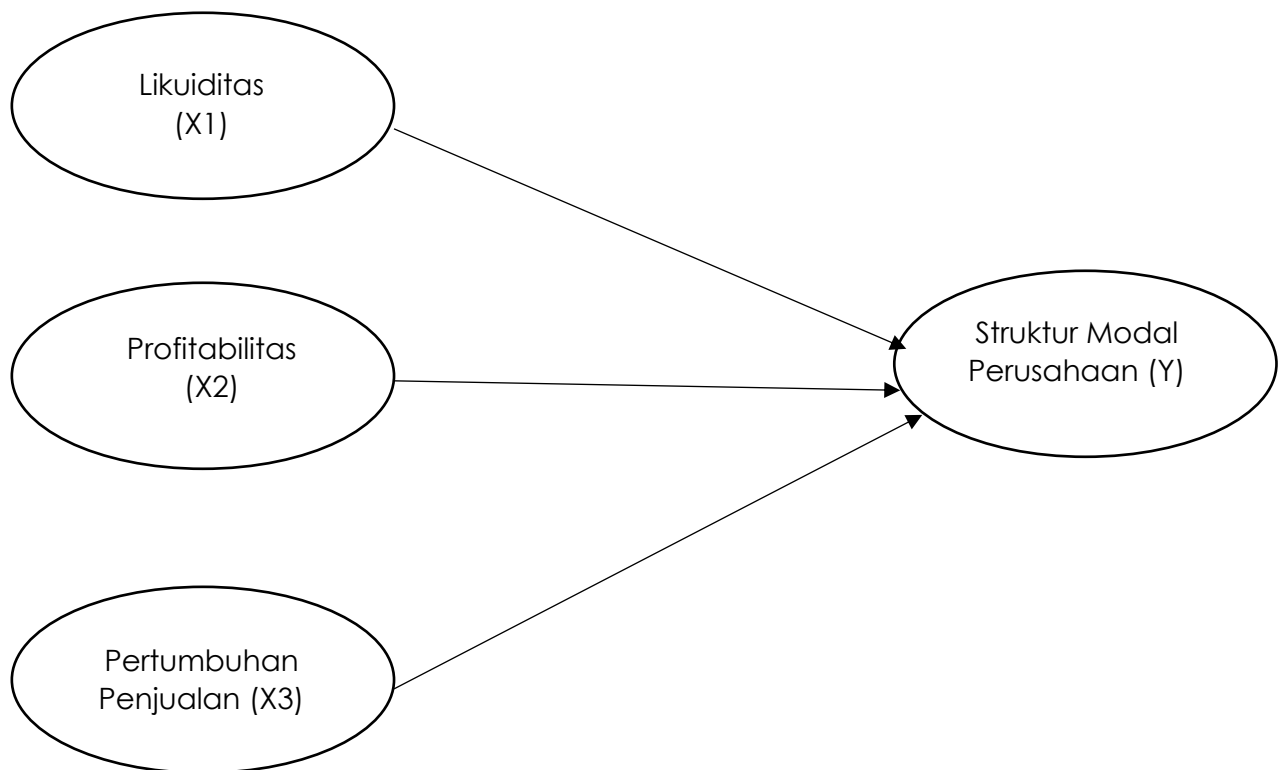
Dari beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI, terdapat beberapa perusahaan yang memenuhi kriteria, yakni :

Tabel 2 Nama Emiten

Kode Emiten	Nama Emiten
ABMM	PT ABM Investama Tbk
ADRO	PT Adaro Energy Tbk
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
BUMI	PT Bumi Resources Tbk
DEWA	PT Darma Henwa Tbk
ELSA	PT Elnusa Tbk

INDY	PT Indika Energy Tbk
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
MYOH	PT Samindo Resources Tbk
PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hasil dan Pembahasan

ANALISIS STATISTIK DESCRIPTIF

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	75	-34.70	87.10	11.2093	31.505549
Risiko bisnis	75	.01	4.92	1.4197	1.00701
Profitabilitas	75	-.12	58.51	11.3169	12.36801
Pertumbuhan penjualan	75	.11	31.92	7.7137	7.77714
Struktur modal	75	.02	4.11	1.0124	.91551
Valid N (listwise)	75				

Tabel 4 menampilkan statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini. Untuk variabel Likuiditas, terdapat nilai minimum sebesar -34.70, nilai maksimum sebesar 87.10, dan nilai rata-rata sebesar 11.2093, dengan standar deviasi sebesar 31.505549. Variabel Risiko Bisnis memiliki nilai minimum sebesar 0.01, nilai maksimum sebesar 4.92, dan nilai rata-rata sebesar 1.4197, dengan standar deviasi sebesar 1.00701. Sedangkan untuk variabel Profitabilitas, terdapat nilai minimum sebesar -0.12, nilai maksimum sebesar 58.51, dan nilai rata-rata sebesar 11.3169, dengan standar deviasi sebesar 12.36801. Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai minimum sebesar 0.11, nilai maksimum sebesar 31.92, dan nilai rata-rata sebesar 7.7137, dengan standar deviasi sebesar 7.77714. Terakhir, variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0.02, nilai maksimum sebesar 4.11, dan nilai rata-rata sebesar 1.0124, dengan standar deviasi sebesar 0.91551.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah distribusi data pada suatu kelompok atau variabel mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan > 0.05, maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88845454
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.096
Test Statistic		.147

Monte Carlo Sig. (2-tailed)

.071^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0.071 menunjukkan hasil uji normalitas data dengan pendekatan Monte Carlo. Pendekatan Monte Carlo menggunakan simulasi komputer untuk menghasilkan sampel acak dan mengestimasi distribusi dari statistik uji. Nilai 0.071 ini lebih besar dari 0.05, yang secara konvensional digunakan sebagai tingkat signifikansi untuk menolak hipotesis nol. Artinya, dalam konteks ini, tidak ada bukti yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan kata lain, kita dapat menyimpulkan bahwa data residual kemungkinan besar berdistribusi normal berdasarkan uji Monte Carlo.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam sebuah model regresi. Hubungan yang kuat ini dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak akurat. Hal ini dapat dilihat jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Likuiditas (X1)	0.971	1.030
Risiko bisnis (X2)	0.649	1.540
Profitabilitas (X3)	0.626	1.598
Pertumbuhan penjualan (X4)	0.960	1.042

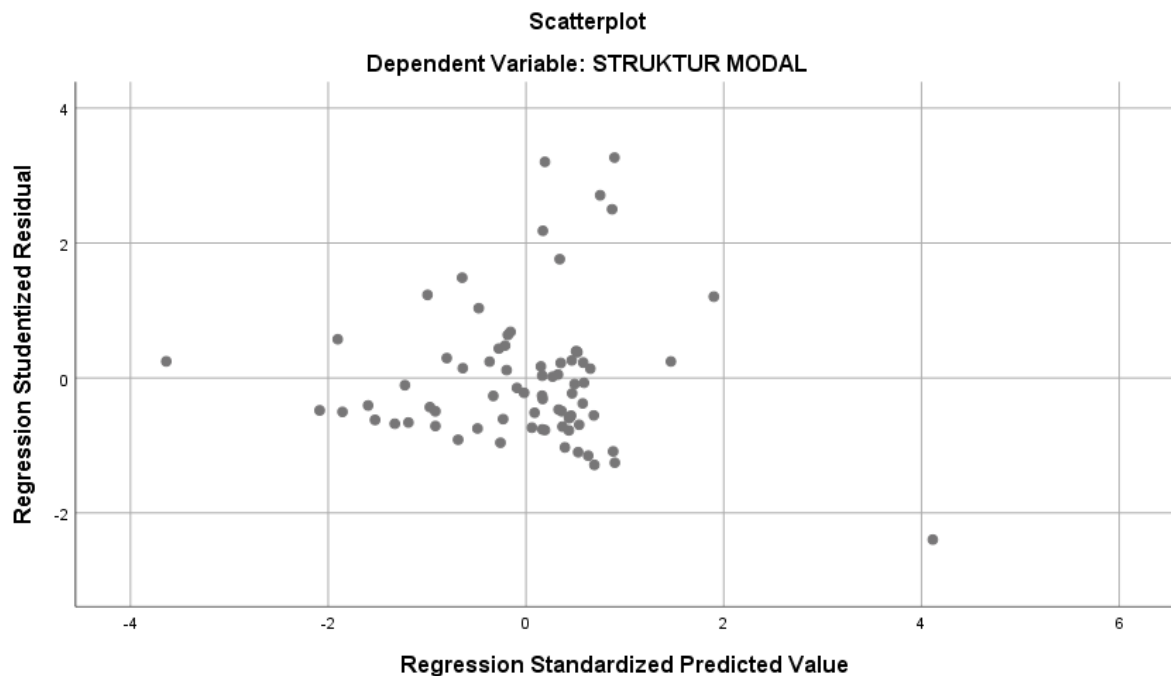
Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai VIF untuk variabel Likuiditas (X1), Risiko Bisnis (X2), Profitabilitas (X3), dan Pertumbuhan Penjualan (X4) masing-masing sebesar 1.030, 1.540, 1.598, dan 1.042. Nilai-nilai ini berada di bawah nilai kritis VIF yang umum digunakan, yaitu 10. Selain itu, nilai tolerance untuk keempat variabel tersebut masing-masing sebesar 0.971, 0.649, 0.626, dan 0.960. Nilai-nilai ini berada di atas nilai kritis tolerance yang umum digunakan, yaitu 0.1.

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang menggunakan variabel Likuiditas (X1), Risiko Bisnis (X2), Profitabilitas (X3), dan Pertumbuhan Penjualan (X4). Hal ini dikarenakan, nilai VIF dan tolerance untuk keempat variabel tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi konstan atau berubah-ubah. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola penyebaran titik-titik residual terhadap nilai prediktor. Jika titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa varians residual konstan dan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, pola penyebaran titik-titik residual terhadap nilai prediktor tidak membentuk pola tertentu dan menyebar. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual dalam model regresi konstan dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Penelitian ini menguji hipotesis dengan melakukan uji regresi linier berganda. Uji tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen (Y). Hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	1.090	0.211		5.168	0.000
Likuiditas (<i>X1</i>)	0.037	0.107	0.041	0.350	0.727
Risiko bisnis (<i>X2</i>)	0.012	0.011	0.165	1.148	0.255

<i>Profitabilitas (X3)</i>	-0.035	0.017	-0.298	2.029	0.046
<i>Pertumbuhan penjualan (X4)</i>	8.533	0.003	0.003	0.025	0.980

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1.090 + 0.037X_1 + 0.012X_2 - 0.035X_3 + 8.533X_4 + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat dikemukakan penjelasan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) Nilai konstanta sebesar 1.090. Hal ini menandakan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu Likuiditas (X1), Risiko Bisnis (X2), Profitabilitas (X3), dan Pertumbuhan Penjualan (X4), nilai variabel terikat tetap stabil pada jumlah sebesar 1.090.
2. Likuiditas (X1) Nilai koefisien antara variabel Likuiditas (X1) dan variabel terikat adalah positif sebesar 0.037. Hal ini menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan positif. Dapat disimpulkan bahwa ketika variabel Likuiditas meningkat satu satuan, maka variabel terikat juga meningkat sebesar 0.037. Namun, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.727 menunjukkan bahwa pengaruh Likuiditas terhadap variabel terikat tidak signifikan.
3. Risiko Bisnis (X2) Nilai koefisien antara variabel Risiko Bisnis (X2) dan variabel terikat adalah positif sebesar 0.012. Hal ini menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan positif. Dapat disimpulkan bahwa ketika Risiko Bisnis meningkat satu satuan, maka variabel terikat juga meningkat sebesar 0.012. Namun, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.255 menunjukkan bahwa pengaruh Risiko Bisnis terhadap variabel terikat tidak signifikan.
4. Profitabilitas (X3) Nilai koefisien antara variabel Profitabilitas (X3) dan variabel terikat adalah negatif sebesar -0.035. Hal ini menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan negatif. Dapat disimpulkan bahwa ketika Profitabilitas meningkat satu satuan, maka variabel terikat menurun sebesar 0.035. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.046 menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap variabel terikat signifikan.
5. Pertumbuhan Penjualan (X4) Nilai koefisien antara variabel Pertumbuhan Penjualan (X4) dan variabel terikat adalah positif sebesar 0.025. Hal ini menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan positif. Dapat disimpulkan bahwa ketika Pertumbuhan Penjualan meningkat satu satuan, maka variabel terikat juga meningkat sebesar 0.025. Namun, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.980 menunjukkan bahwa pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel terikat tidak signifikan.

UJI HIPOTESIS PARSIAL (UJI T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel-variabel independen (Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan) dengan variabel dependen (Struktur Modal). Hubungan tersebut diuji dengan membandingkan nilai rata-rata variabel independen dengan nol. Jika nilai rata-rata variabel independen lebih besar dari nol, maka ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 7 Uji Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.090	0.211		5.168	0.000
Likuiditas (X1)	0.037	0.107	0.041	0.350	0.727
Risiko bisnis (X2)	0.012	0.011	0.165	1.148	0.255
Profitabilitas (X3)	-0.035	0.017	-0.298	-2.029	0.046
Pertumbuhan penjualan (X4)	8.533	0.003	0.003	0.025	0.980

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji t, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kita menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig. lebih besar dari 0.05, kita gagal menolak hipotesis nol (H_0), yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, tingkat signifikansi 0.05 digunakan sebagai batas untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dianggap signifikan atau tidak, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengujian Pengaruh Likuiditas (X1) terhadap Variabel Terikat

Variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.727 (>0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian Pengaruh Risiko Bisnis (X2) terhadap Variabel Terikat

Variabel Risiko Bisnis (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0.255 (>0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Bisnis (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Variabel Terikat

Variabel Profitabilitas (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0.046 (<0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X4) terhadap Variabel Terikat

Variabel Pertumbuhan Penjualan (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0.980 (>0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

UJI HIPOTESIS SIMULTAN (UJI F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel-variabel independen (Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan) dengan variabel dependen (Struktur Modal). Hubungan tersebut diuji dengan membandingkan nilai rata-rata variabel independen dengan nol. Jika nilai rata-rata variabel independen

lebih besar dari nol, maka ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 8 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Regression</i>	3.611	4	0.903	1.082	0.372 ^b
<i>Residual</i>	58.412	70	0.834		
Total	62.023	74			

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji F terhadap pengaruh variabel Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal, dapat disimpulkan bahwa nilai F sebesar 1.082 dengan nilai signifikansi sebesar 0.372 (>0.05). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependen (Struktur Modal). Dengan demikian, hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat ditolak.

UJI KOEFISIEN KORELASI BERGANDA (R)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan linier antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Uji ini digunakan dalam analisis regresi berganda untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

Tabel 9 Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.241 ^a	0.058	0.004	0.913

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda, diperoleh nilai korelasi sebesar 0.913 atau 91.3%. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen memiliki pengaruh yang sangat kuat. Hal tersebut sesuai dengan tabel interpretasi korelasi dibawah ini.

Tabel 10 Interpretasi Koefien Korelasi

Interpretasi Kisaran Nilai Koefisien Korelasi	Nilai Korelasi (Hubungan Variabel X dan Y)
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang / cukup
0.60 – 0.799	Kuat

0.80 – 1.000	Sangat kuat
--------------	-------------

Sumber: Data diolah (2025)

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dengan kata lain, uji ini mengukur seberapa baik model regresi dalam menggambarkan atau memprediksi data yang ada.

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.241 ^a	0.058	0.004	0.913

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai R² sebesar 0.058 atau 5.8%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan hanya dapat menjelaskan 5.8% variasi variabel keputusan pembelian. Sementara sisanya yaitu 94.2%, dijelaskan oleh variabel lain

Pembahasan

Hipotesis 1: Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2019-2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas (X1) adalah 0.727, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H₀) tidak dapat ditolak, yang berarti bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 0.037, menunjukkan adanya hubungan positif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Cahyani and Nyale 2022), (Komariah and Nururahmatiah 2020), (Nursyahbani and Sukarno 2023) yang menyatakan bahwasanya likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan mungkin memiliki akses yang stabil dan cukup besar terhadap sumber likuiditas, sehingga perubahan dalam likuiditas tidak secara langsung mempengaruhi struktur modal mereka. Selain itu, perusahaan dalam sektor ini cenderung mengandalkan modal ekuitas yang besar untuk mendukung operasi dan investasi jangka panjang. Penggunaan Teori Trade-Off dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan utang pada tingkat risiko tertentu sebagai strategi untuk mencapai tujuannya, namun pengaruh likuiditas tetap tidak signifikan.

Hipotesis 2: Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2019-2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Risiko Bisnis (X2) adalah 0.255, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H₀) tidak dapat ditolak, yang berarti bahwa Risiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Risiko Bisnis memiliki nilai koefisien sebesar 0.012, menunjukkan adanya hubungan positif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan riset yang telah dijalankan oleh (Setiawati and Veronica 2020), (Setyani, Wiyono, and Kusumawardhani 2022), (Sulistiyowati 2022) bahwasanya risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sektor pertambangan sering menghadapi fluktuasi harga komoditas dan risiko operasional yang tinggi. Namun, perusahaan dalam sektor ini mungkin telah mengembangkan strategi

manajemen risiko yang efektif dan diversifikasi portofolio untuk mengurangi dampak risiko bisnis pada struktur modal mereka. Berdasarkan Teori Trade-Off, perusahaan akan menyeimbangkan risiko dan manfaat dari penggunaan utang pada tingkat risiko tertentu, namun dalam hal ini pengaruh risiko bisnis tetap tidak signifikan.

Hipotesis 3: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2019-2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas (X_3) adalah 0.046, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0.035, menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara Profitabilitas dan Struktur Modal. Hal ini sejalan dengan riset yang dijalankan oleh (Wijaya and Ardini 2020), (Ibrahim and Sudirgo 2023), (Meisyta, Yusuf, and Martika 2021) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan yang lebih menguntungkan cenderung mengandalkan pendanaan internal dan mengurangi ketergantungan pada utang. Hal ini dapat mengakibatkan struktur modal yang lebih konservatif dengan proporsi ekuitas yang lebih besar dibandingkan utang. Teori Trade-Off menjelaskan bahwa perusahaan cenderung menggunakan utang pada tingkat risiko tertentu sebagai strategi untuk mencapai tujuannya, namun profitabilitas yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan lebih mengandalkan pendanaan internal daripada utang.

Hipotesis 4: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2019-2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pertumbuhan Penjualan (X_4) adalah 0.980, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak, yang berarti bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai koefisien sebesar 0.025, menunjukkan adanya hubungan positif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan riset yang telah dijalankan oleh (Hutabarat 2022), (Septiani and Wulandari 2022), (Milansari, Masitoh, and Siddi 2020) bahwasanya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dalam industri pertambangan mungkin tidak selalu mencerminkan perubahan signifikan dalam struktur modal. Ini bisa disebabkan oleh sifat industri yang cenderung berinvestasi dalam proyek jangka panjang dan pengeluaran modal besar yang tidak selalu sejalan dengan fluktuasi penjualan jangka pendek. Teori Trade-Off menunjukkan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas pada tingkat risiko tertentu, namun dalam hal ini pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal tetap tidak signifikan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.
2. Variabel Risiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

4. Variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel Profitabilitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan Teori Trade-Off yang menjelaskan bahwa perusahaan cenderung menggunakan utang pada tingkat risiko tertentu sebagai strategi untuk mencapai tujuannya, namun dalam kasus ini hanya profitabilitas yang mempengaruhi keputusan struktur modal secara signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan sektor pertambangan yang lebih menguntungkan cenderung mengandalkan pendanaan internal dan mengurangi ketergantungan pada utang. Hal ini konsisten dengan Teori Trade-Off yang menyatakan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang. Dalam penelitian ini, likuiditas, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun, profitabilitas yang lebih tinggi menyebabkan perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada utang, yang mengarah pada struktur modal yang lebih konservatif dan stabil. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan sektor pertambangan dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal untuk mencapai kinerja finansial yang optimal.

Ucapan Terimakasih

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bimbingan dan dukungan yang tak ternilai selama proses penyelesaian tugas akhir saya, yaitu artikel ilmiah. Bantuan dari para dosen dan staf prodi sangat berarti dan mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang

Referensi

- Amaliyah, Fitri, And Eliada Herwiyanti. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5(1): 39–51.
- Anindia, Septiani, And Amrizal Amrizal. 2023. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 9(2): 3425–34.
- Arviani, Frezca Inghe, And Siti Sundari. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal." *Gorontalo Accounting Journal* 6(2): 290–99.
- Aslah, Titi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta* 2(1): 1–17.
- Aslindar, Dwi Astarani, And Utami Puji Lestari. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 9(1): 91–106.
- Cahyani, Nur, And M. Hendri Yan Nyale. 2022. "Pengaruh Struktur Aset Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(7): 2675–86.
- Dewi, Luh Gede Nirvana. 2021. "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* (Analisa 2011): 1–11.

- Dzikriyah, Dzikriyah, And Ardiani Ika Sulistyawati. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." *Majalah Ilmiah Solusi* 18(3): 99–115.
- Efendi, Muhammad, Kartika Hendra Titisari, And Suhendro Suhendro. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal." *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 5(1): 168.
- Husain, Silvana Candra, Yayu Isyana D Pongoliu, And Dewi Indriyani Hamin. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Berdasarkan Perspektif Pecking Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *SEIKO : Journal Of Management & Business* 5(2): 161–71.
- Hutabarat, Metyria Imelda. 2022. "Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6(1): 348–58.
- Ibrahim, Bjorn Patrick, And Tony Sudirgo. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 5(1): 44–54.
- Irman, Mimelientesa, Sherin Tanili, Haugesti Diana, And Linda Hetri Suriyanti. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018." *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research* 1(1 FEBRUARI): 51–65.
- Itamary, Abisag Indah. 2022. "Analisis Daya Saing Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Indonesia Di Pasar India." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 8(2): 208.
- Komariah, Nurul, And Nafisah Nururahmatiah. 2020. "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5(2): 112.
- Kurniasari, Erni, And Listiawati. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan." *Jurnal Cafeteria* 2(2): 1–14.
- Lianto, Velda Et Al. 2020. "Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)* 3(2): 282–91.
- Meisyta, Euis Dinda, Ayus Ahmad Yusuf, And Lia Dwi Martika. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 7(1): 83–91.
- Milansari, Rani, Endang Masitoh, And Purnama Siddi. 2020. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5(1): 31.
- Muhammad Asir Et Al. 2023. "Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* 4(1): 32–42.
- Muhammad Iqbal Nazwar, And Saiful Anwar. 2022. "Strategi Pemulihan Kondisi Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam UMKM Kabupaten Tulungagung." *EKSYAR : Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam* 9(1): 59–71.
- Muna, Muhammad, And Kartini. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 2(2): 200–215.
- Muslichah, Muslichah, And Oniber Subana Hauteas. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8(2): 177–92.
- Nurhayadi, Willy Et Al. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal." *Tirtayasa Ekonomika* 16(1): 97.
- Nursyahbani, Lidya, And Agus Sukarno. 2023. "Likuiditas , Profitabilitas , Dan Pertumbuhan Penjualan." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 8(1): 43–52.
- Olifiyati Zahro, Eiva Et Al. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva,

Dan Risiko Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018." *Jurnal Sinar Manajemen* 09(02): 315–24.

- Prasetio Ariwibowo Et Al. 2022. *Eureka Media Aksara Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan Implementasi Strategi Dalam Keputusan Pendanaan Dan Pengendalian Keuangan*.
- Prastyanto Galang Sadewa, Anny Widiasmara, M. Agus Sudrajat. 2020. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2018." *SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi)*.
- Purba, Nova Christina Lasma, And Andry Arifian Rachman. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." *COSTING: Journal Of Economic, Business And Accounting* 7.
- Qosidah, Nurul, And Fitri Romadhon. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi* 13: 188–99.
- Rahmadianti, Melisa, And Yuliandi Yuliandi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(1): 27–36.
- Rake Setyawan, Rai, And Adhitya Rechandy Christian. 2022. "Perbandingan Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Dan Perusahaan Non-Keluarga." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 12(2): 151–59.
- Rindiasih, Riski, And Rosita Wulandari. 2023. "Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Maneksi* 12(3): 554–63.
- Saputri, Enes, Sri Widiyati, And Theresia Tyas Listyani. 2023. "ANALISIS STRUKTUR MODAL OPTIMAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2017-2021)." *Keunis* 11(2): 131.
- Sarra, Hustna Dara, Eka Hendra Priyatna, And Mochammad Triansyah Noor. 2020. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018." *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 9(2): 118.
- Septiani, Mira, And Endang Wulandari. 2022. "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP STRUKTUR MODAL." *JJAR: Journal Of International Accounting Research* 3(01): 20–40.
- Setiawati, Monica, And Elvira Veronica. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018." *Jurnal Akuntansi* 12(2): 294–312.
- Setyani, Indri, Gendro Wiyono, And Ratih Kusumawardhani. 2022. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2014-2020)." *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 6(1): 35.
- Simbolon, Agustina. 2022. "Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Jasa Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Of Technology, Computer, And Engineering Science* 1: 7–13.
- Siregar, Budi Gautama, Muhammad Salman, And Aswadi Lubis. 2021. "Optimalisasi Struktur Modal Dengan Trade Off Theory Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*: 264–78.
- Sriyono, Sriyono -, Detak - Prapanca, And Adelia - Oktaviani. 2021. "Pengambilan Keputusan Investasi Portofolio : Pendekatan Model Indeks Tunggal Saham." *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6(2): 72–96.

- Suastra, Ni Luh Ayu Grahetha Tirta Dewi, I Wayan Widhyana, And Gregorius Paulus Tahu. 2023. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMAS* 4(10): 2344–61.
- Suhardjo, Yohanes, Abdul Karim, And Mohamad Sigit Taruna. 2022. "Effect Of Profitability, Liquidity, And Company Size On Capital Structure: Evidence From Indonesia Manufacturing Companies." *Diponegoro International Journal Of Business* 5(1): 70–78.
- Suherman, Heru Andryana. 2024. "KEADILAN SOSIAL DIVESTASI SAHAM PT NEWMONT NUSA TENGGARA BARAT PASCA UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA." 3: 1–14.
- Sulistiyowati, Rina. 2022. "Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal." *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 14: 1–9.
- Wijaya, Bagaskhara Satria, And Lilis Ardini. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9(2): 1–14.